

## MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 1 SUMBAR

**Devina Sari**

Program Studi Pendidikan Sendaratasik  
Jurusan Sendaratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Marzam**

Program Studi Pendidikan Sendaratasik  
Jurusan Sendaratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: [devinasari@gmail.com](mailto:devinasari@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to determine students' interest in musical art learning and what factors that influence students' interest in musical art learning in SMA Negeri 1 Sumatra Barat. This type of study was a qualitative with using a descriptive approach. The main instrument in this study was the researcher. It was assisted by supporting instruments such as stationery and camera. Techniques of Data collection were carried out by taking literature study, observation and interview. The analysis process was started by analyzing data and selecting selectively, then the data were displayed in a descriptive form. The result shows that the lack of students' interest occur in musical art learning in SMAN Sumatra Barat. The cultural art teacher in the learning process does not understand the learning material and the teaching method is not variative. The Factors that influence students' interest in learning at SMAN 1 Sumatra Barat in the subject of musical art are internal and external factors.

Keywords: Interests, learning, cultural arts

### **A. Pendahuluan**

SMA Negeri 1 Sumbar merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan S. Ibrahim Musa, RT 009 Kelurahan Sigando dan Ganting Kecamatan Padang Panjang Timur kota Padang Panjang. Sekolah ini termasuk sekolah favorit di kota Padang Panjang dalam arti sekolah yang banyak diminati oleh lulusan Sekolah Menengah Pertama dari mana pun.

SMA Negeri 1 Sumbar Berdiri pertama kali atas Ide Gubernur Sumatera Barat Gamawan Fauzi dan direspon oleh Walikota Padang Panjang Syuir Syam yaitu pada tanggal 29 Agustus 2011 dimana Gubernur ingin membuat Sekolah Unggulan yang berada di bawah Naungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Dilihat dari segi prestasi, bila dibandingkan dengan sekolah lain yang berada di lingkungan tersebut, SMA Negeri 1 Sumbar dari tahun ke tahun lebih unggul baik dalam prestasi akademik maupun non akademik. Misalnya dalam prestasi akademik Dzakia Dewista siswi kelas XII ini menjadi pemuncak dikelasnya berturut-turut, dia dikenal pintar, aktif di dalam kelas.

Kita juga bisa melihat dalam prestasi non akademiknya SMA N 1 Sumbar pernah menjuarai lomba peserta OSN cabang Matematika (2015) , Pra OSN IPS (2015), Pra Olimpiade Matematika SMA N 1 Padang Panjang(2016) dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Sumbar secara keseluruhan mengajarkan tiga cabang seni yaitu: Seni Rupa, Seni Musik dan Seni Tari. Untuk pembelajaran seni budaya di sekolah ini, ada satu orang guru seni budaya yang mengajar. Untuk melaksanakan pembelajaran, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang ideal yakni dari penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakannya (proses) dan mengevaluasi. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu: 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni faktor jasmani dan rohani siswa, faktor psikologis (seperti bakat, pengetahuan motif, kemauan dan kesadaran), dan faktor kelelahan. 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi minat belajar siswa.

Selanjutnya Slameto (2010:180) menyatakan minat berhubungan juga dengan objek "Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat". Minat tumbuh pada diri seseorang disebabkan karena perhatian yang lebih terhadap suatu kegiatan atau objek yang ada disekitarnya. Jika seseorang memiliki perhatian yang lebih terhadap suatu pelajaran, maka itu menunjukkan siswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran tersebut.

Sumardi Suryobroto (1988:109) Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Dari observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Sumbar bahwa minat belajar siswa masih rendah dalam mempelajari seni musik. Dimana siswa tidak serius dalam pembelajaran seni musik, ada yang membuka laptop, dan ada yang mengantuk.

Hal tersebut terjadi karena kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran seni musik dan juga kurangnya pemahaman siswa tentang pembelajaran seni musik, atau kurangnya guru dalam menguasai materi pembelajaran musik serta materi pembelajaran kurang menarik atau membosankan.

Dalam hal ini diperlukan peran guru untuk memotivasi dan memberikan penjelasan bagaimana pentingnya belajar musik serta memberikan contoh praktik alat musik yang baik dan benar kepada siswa sehingga siswa lebih termotivasi dan minat siswa terhadap pelajaran seni musik bisa terus meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Sumbar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Sumbar.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lexy J Moleong (2012:6) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu tentang proses belajar mengajar musik yang sesuai dengan RPP guru dan diuraikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi dan wawancara. Proses analisis dimulai dengan menelaah data dan dilakukan pemilihan secara selektif, kemudian data tersebut ditampilkan dalam bentuk deskriptif.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik)**

Guru menggunakan materi ajar "Pergelaran musik karya sendiri" Pada pertemuan pertama materi pembelajarannya: 1) Menjelaskan konsep, teknik, dan prosedur dalam pagelaran musik, 2) Menjelaskan pagelaran musik karya individual, 3) Menjelaskan pagelaran musik karya kelompok.

Pada pertemuan kedua materi pembelajarannya: 1) Menampilkan musik kreasi dengan partitur lagu karya individual, 2) Menampilkan musik kreasi dengan partitur lagu karya kelompok

#### **Pertemuan I**

##### **a. Kegiatan pendahuluan:**

Dalam kegiatan awal ini sebelum proses belajar mengajar dimulai guru mengintruksikan kepada ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan berdoa bersama, kemudian setelah itu guru langsung mengambil absen. Pelaksanaan pembelajaran musik pada pertemuan pertama ini dipandu oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran, guru melaksanakannya dengan menjelaskan sedikit tentang materinya.

##### **b. Kegiatan inti:**

Dalam kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan materi yang telah disediakan. Aktivitas yang dilakukan siswa pada pertemuan ini adalah siswa mendengar penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran pergelaran musik karya sendiri. Pada pertemuan ini guru menjelaskan sedikit tentang pengertian pergelaran musik karya sendiri. Dan selanjutnya guru membagi siswa jadi beberapa kelompok untuk mencari materi pelajaran tentang pergelaran musik karya sendiri yang akan dipresentasikan. Selanjutnya siswa melanjutkan belajar dengan kelompoknya masing-masing. Disini ada beberapa siswa yang kurang serius dengan mengobrol dengan temannya dan ada yang mengantuk. Guru menegur beberapa orang siswa yang kurang serius, mengobrol dan mengantuk tersebut.

c. Kegiatan penutup:

Guru mengulas sekilas tentang materi yang diberikan dan mengingatkan kepada siswa untuk mencari materi tambahan. Setelah waktu pelajaran habis guru mempersilahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas, berdoa dan segera pulang.

### **Pertemuan ke II**

a. Kegiatan Pendahuluan:

Seperti pertemuan sebelumnya guru mengintruksikan kepada ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan berdoa bersama kemudian setelah itu guru mengambil absen.

b. Kegiatan Inti:

Sebelum kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan ke dua ini guru mengintruksikan kepada siswa yang belum presentasi untuk melakukan presentasi terlebih dahulu. Setelah semua selesai melakukan presentasi guru melanjutkan pembelajaran berikutnya dengan mengintruksikan siswa untuk membahas karya musik apa yang akan mereka buat, setelah itu guru menampilkan video salah satu karya musik siswa tahun lalu dan menyuruh siswa memerhatikan nya. Setelah menyaksikan video tersebut siswa disuruh guru langsung latihan tanpa guru mempraktekan. Siswa melaksanakan intruksi yang disuruh guru untuk latihan. Menurut penulis seharusnya guru mempraktekannya terlebih dahulu. Dan disaat siswa sedang latihan disini penulis melihat ada beberapa siswa yang kurang serius seperti ada siswa yang mengantuk, membuka laptop dan lain-lain.

c. Kegiatan penutup:

Sebelum jam pembelajaran berakhir guru memberikan sedikit evaluasi dan mengingatkan kepada siswa untuk latihan dan mencari referensi. Setelah jam berakhir guru mengintruksikan kepada ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan berdoa.

Dari hasil pertemuan 1 dan 2 yang telah dilaksanakan, di dapat evaluasi hasil pengamatan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran tentang minat siswa dalam pembelajaran seni musik di SMA N 1 Sumbar. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik di SMA N 1 Sumbar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **2. Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Musik di SMA N 1 Sumbar**

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat yang besar akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi dan sebaliknya. Jika minat tersebut kurang maka akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik di SMA N 1 Sumbar pada tanggal 22 Oktober 2019, maka terlihatlah bahwa minat belajar siswa kurang, hal ini terlihat dari cara siswa dalam mengikuti pembelajaran seni musik. Terlihat siswa malas dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dan ada juga siswa yang mengantuk dan memainkan laptop.

Guru Seni Budaya mengatakan bahwa selama mengajar di SMA N 1 Sumbar terlihat hanya sebagian siswa saja yang antusias dalam belajar seni. Tidak semua siswa yang tertarik dengan pembelajaran seni musik ini, masih banyak siswa yang berminat pada mata pelajaran lain.

Berdasarkan beberapa tanggapan siswa-siswi SMA N 1 Sumbar tentang minat belajar siswa terhadap seni musik, siswa tersebut mengatakan bahwa cara mengajar guru yang tidak bervariasi membuat mereka tidak berminat dalam pembelajaran seni musik. Siswa ingin guru mempraktekannya sambil menjelaskan biar pembelajaran terkesan aktif, menarik dan tidak membosankan.

Menurut siswa, minat mereka berkurang pada mata pelajaran seni musik karena cara mengajar guru yang tidak bervariasi dan mereka juga tidak menyenangi pembelajaran seni musik.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik**

#### **a. Faktor Interen**

Faktor Interen adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa tersebut. Selama penulis melakukan penelitian, penulis melihat ada beberapa faktor interen yang menyebabkan siswa kurang berminat di dalam mempelajari seni musik, yaitu;

##### **1) Perhatian**

Berdasarkan hasil penelitian penulis di SMA N 1 Sumbar pada tanggal 22 Oktober 2019 penulis melihat kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang disebabkan oleh tidak adanya perhatian guru kepada siswa sehingga siswa tidak serius dalam pembelajaran seni musik ini. Karena kurangnya perhatian siswa terhadap hal ini juga menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni musik.

##### **2) Bakat**

Bakat adalah kemampuan terhadap suatu hal yang ada pada siswa yang merupakan bawaan dari lahir. Berdasarkan hasil penelitian penulis hanya beberapa orang siswa yang mempunyai bakat musik. Hal ini menjadi kendala bagi guru mengajarkan pelajaran seni musik kepada siswa. Karena sebagian siswa merasa kurang percaya diri untuk bermusik. Terlihat dari siswa yang bermalas-malasan ketika pembelajaran seni musik, siswa tidak memperhatikan secara serius disaat guru menerangkan pelajaran.

##### **3) Minat dan Motivasi**

Berdasarkan hasil penelitian penulis di kelas XII IPS SMA N 1 Sumbar pada tanggal 22 Oktober 2019, disini terlihat masih banyak siswa yang kurang berminat dalam bermusik. Karena kebanyakan siswa berminat pada mata pelajaran lain. Yang berminat hanya siswa yang betul-betul suka pada pelajaran seni musik. Karena kurangnya motivasi guru terhadap siswa dalam pelajaran seni musik yang mengakibatkan siswa di kelas XII IPS SMA N 1 Sumbar kurang berminat dalam pembelajaran seni musik. Guru hanya menuntut siswa untuk pandai melakukan pembelajaran tanpa menyadari hasil belajar yang baik akan didapatkan oleh siswa yang telah menyukai atau telah termotivasi dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu salah satu faktor yang meningkatkan minat siswa adalah motivasi atau dorongan dari guru mata pelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

##### **4) Cara Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian penulis kurangnya minat siswa dalam pembelajaran seni musik karena guru hanya memberikan sedikit pembelajaran kepada siswa tentang seni musik. Sedangkan dalam pembelajaran seni musik perlu keseimbangan antara teori dan praktek. Pembelajaran seni musik dilaksanakan pada saat jam-jam

terakhir yang dimana jam pelajaran yang membuat siswa yang mengantuk dan tidak berkonsentrasi.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

Faktor Eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri yang menyebabkan mempengaruhi minat belajar siswa. Selama penulis melakukan penelitian dikelas XII IPS SMA N 1 Sumbar penulis melihat ada beberapa faktor eksternal yang menyebabkan siswa kurang berminat dalam mempelajari seni musik yaitu:

1) Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian, penulis tidak menemukan adanya faktor dari keluarga, bahkan guru seni di SMA N 1 Sumbar mengatakan apapun kegiatan yang dilakukan sekolah asalkan kegiatannya positif orang tua mendukung sepenuhnya. Dari hasil penelitian penulis siswa-siswi di SMA N 1 Sumbar ini dominannya perekonomian keluarga tergolong tinggi.

2) Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian penulis proses pembelajaran guru seni musik hanya mengajarkan sedikit teori tanpa mempraktekan, padahal didalam belajar seni musik keseimbangan pembelajaran teori dan praktek sangat perlu untuk memvariasikan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Menurut dari hasil wawancara dengan salah satu siswa, mereka ingin guru mengajarkan teori dan praktek supaya mereka paham dan mengerti tentang pelajaran yang diajarkan.

**4. Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya**

Dari hasil penjelasan diatas tentang minat belajar siswa dalam materi musik yang berkaitan dengan standar kompetensi apresiasi yang berdasarkan pengamatan dalam PBM di dalam kelas tergolong cukup rendah. Padahal pembelajaran seni musik termasuk pembelajaran yang menarik jika mengikuti dengan seksama dan serius. Menurut guru seni budaya mengatakan bahwa selama mengajar di SMA N 1 Sumbar terlihat hanya sebagian siswa yang antusias dalam belajar seni. Tidak semua siswa tertarik dengan pembelajaran seni musik ini, masih banyak siswa yang berminat pada mata pelajaran yang lain.

Menurut hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa yaitu (Muhammad Ikhsan , XII IPS), (Filza Yuswita, XII IPS), (Serli Tamara, XII IPS) kurangnya variasi guru dalam mengajar dalam pembelajaran seni musik. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran seni musik terlihat tidak menarik bagi siswa. Karena mereka hanya mendengar dan mengenal musik secara garis besar saja. Sedangkan di pembelajaran seni musik dibutuhkan keseimbangan materi teori dan praktek yang seimbang. Karena guru termasuk faktor yang penting dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, dengan menggunakan metode belajar yang menarik dan bervariasi guru dapat meningkatkan minat belajar siswa lebih baik lagi, seperti pembelajaran seni musik dengan menyeimbangkan pemberian materi teori dan praktek. Ditambah lagi dengan perhatian dan motivasi secara langsung yang diberikan guru kepada siswa, akan menimbulkan minat belajar siswa semakin membaik.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat:

1. Bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni musik masih perlu mendapatkan perhatian yang lebih baik lagi dari guru dan lingkungan sekitarnya. Karena guru termasuk faktor yang penting dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, dengan menggunakan metode belajar yang menarik dan bervariasi

guru dapat meningkatkan minat belajar siswa lebih baik lagi, seperti pembelajaran seni musik dengan menyeimbangkan pemberian materi teori dan praktek. Ditambah lagi dengan perhatian dan motivasi secara langsung yang diberikan guru kepada siswa, akan menimbulkan minat belajar siswa semakin membaik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMA N 1 Sumbar ini terhadap pembelajaran musik yaitu bakat atau minat dari siswa itu sendiri, kurangnya motivasi, kurangnya rasa terhadap seni musik itu sendiri dan kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran seni musik.

Selain faktor-faktor diatas ada pula faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu termasuk dorongan dari guru. Dorongan dari seorang guru yang dapat menimbulkan minat belajar siswa yaitu dengan memberikan strategi dan metode yang menarik dalam proses belajar mengajar dan harus selalu memberikan motivasi dan semangat pada setiap siswanya, khusus dalam mata pelajaran seni musik. Karena dalam pembelajaran seni musik dibutuhkan sesuatu yang menarik dalam mengajak siswa untuk belajar seni musik, sehingga siswa yang kurang berminat karena beranggapan kalau bermain musik itu adalah hal yang sulit, akan ikut berminat dan melupakan apa yang telah dipikirkannya terlebih dahulu ketika bermain musik.

Dorongan dari keluarga juga sangat diperlukan bagi siswa untuk menimbulkan minat belajar siswa. Ketika minat belajar anaknya sudah mulai timbul, sebagai orang tua harus ikut memberikan perhatian kepada setiap anaknya tentang belajar disekolah dan melihat tingkat nilai yang dimiliki oleh kemampuan anaknya. Selain perhatian, motivasi dari orang tua dan keluarga juga memberikan peranan penting untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat belajar siswa di SMA N 1 Sumbar pada pembelajaran seni musik karena siswa dalam bermusik merasa kurang percaya diri, guru bidang studi seni budaya dalam proses pembelajaran kurang memahami materi pembelajaran seni musik dan cara mengajarnya tidak bervariasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMA N 1 Sumbar pada mata pembelajaran seni musik tersebut adalah:

1. Faktor Interen
  - a. Masih kurangnya siswa memperhatikan pelajaran seni musik
  - b. Siswa bermalas-malasan
  - c. Masih kurangnya minat siswa dalam bertanya dalam pembelajaran seni musik. Ini menunjukkan bahwa faktor interen yang mempengaruhi faktor psikologis yaitu: perhatian, minat dan motivasi.

2. Faktor Ekstern

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan menunjukkan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran, cara guru mengajar yang tidak bervariasi yang hanya menjelaskan sedikit teori tanpa mempraktkannya membuat siswa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran seni musik yang seharusnya menarik.

Setelah melaksanakan penelitian, penulis mengemukakan saran-saran bagi pemecahan masalah –masalah yang penulis temukan dilapangan antara lain:

1. Sekolah mencari guru seni budaya yang lebih menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa, supaya guru tersebut dapat mentransfer ilmunya secara maksimal dan berkualitas bagi pendidikan Indonesia.
2. Bagi guru harus membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran seni musik dengan mempermudah dan memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, serta dapat mengurangi rasa bosan dalam belajar. Diharapkan kepada guru seni untuk lebih teliti dan memahami serta dapat menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang lebih disenangi siswa, sehingga siswa terasa termotivasi dan bersemangat dalam belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
3. Bagi siswa perlunya kesadaran yang tinggi untuk berusaha terus menerus hasil belajar selama ini yaitu dengan cara meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni musik.
4. Bagi siswa timbulkan dan semangat diri untuk peduli terhadap pelajaran.
5. Bagi orang tua siswa agar dapat meningkatkan minat belajar anak dengan selalu memberinya perhatian juga pengawasan dan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk belajar lebih baik lagi.
6. Kepada para peneliti selanjutnya perlu adanya peningkatan data yang intensif agar data yang di dapat lebih akurat dan lengkap.

### Daftar Rujukan

- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Slameto 1991. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryobroto, Sumardi. 1988. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.